

VII. KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh serta diuraikan secara rinci pada Bab Pembahasan, maka dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat efisiensi teknis usahatani buah naga di Desa Kembiritan menunjukkan bahwa 60% petani telah efisien, sedangkan 40% lainnya belum efisien, dengan nilai rata-rata efisiensi sebesar 0,727. Inefisiensi penggunaan input terutama terjadi pada tenaga kerja, fungisida, insektisida, tiang panjat, dan bibit, sehingga masih terdapat peluang pengurangan *input* tanpa menurunkan *output*.
2. Faktor sosial ekonomi terdiri pendidikan, pengalaman usaha, jumlah anggota keluarga, keanggotaan kelembagaan, dan sumber modal petani berpengaruh tidak signifikan terhadap efisiensi teknis usahatani. Kesamaan karakteristik antar petani juga diduga menyebabkan pengaruh faktor sosial ekonomi belum terlihat secara nyata.

7.2 Saran

1. Petani buah naga di Desa Kembiritan disarankan untuk mengurangi penggunaan faktor produksi, seperti luas lahan, lampu LED, tenaga kerja, pupuk, dan sarana produksi lainnya agar mencapai efisiensi teknis dan mampu meningkatkan hasil produksi.
2. Petani diharapkan lebih terbuka terhadap inovasi dan teknologi budidaya baru agar pengelolaan usahatani dapat dilakukan secara lebih efektif dan efisien.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dilakukan pada periode waktu yang berbeda agar diperoleh hasil yang lebih akurat dan mampu menggambarkan kondisi efisiensi teknis usahatani secara lebih menyeluruh.